

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman di era globalisasi dewasa ini. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dan memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tidak hanya sebagai alat aplikasi keilmuan, tetapi juga perkembangan matematika itu sendiri. Di era yang semakin kompetitif saat ini, penguasaan materi matematika siswa merupakan syarat mutlak untuk mengkonstruksi penalaran dan pengambilan keputusan. Matematika bukanlah ilmu untuk tujuannya sendiri, melainkan ilmu yang sangat berguna untuk sebagian besar ilmu lainnya. Selain itu, matematika juga dapat melatih cara berpikir manusia. Sebab dalam matematika cara berpikir hendaknya pasti, logis, sistematis, kritis, kreatif dan konsisten.

Terkait dengan begitu pentingnya matematika, karena itu matematika telah dipilih dan dituangkan dalam kurikulum pendidikan untuk diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi. Namun upaya ini banyak mengalami hambatan, sebab tidak sedikit siswa yang tidak suka belajar matematika karena menganggap matematika sebagai bidang ilmu yang sulit untuk dipelajari. Kesulitan yang dialami siswa dalam memahami pembelajaran matematika tidak lepas dari kemauan atau kurangnya motivasi untuk belajar serta mencari tahu lebih lanjut dengan materi yang diajarkan. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai ilmu terstruktur dan terorganisasi dengan baik, didalamnya terdapat unsur-unsur keterurutan dan keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Oleh karena itu, siswa yang kurang menguasai materi ajar di SD, akan mengalami kesulitan untuk mengembangkan pengetahuannya di jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk mengembangkan kemampuan siswa belajar matematika di SD, guru harus mengetahui masalah yang dialami siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran matematika, sangat diperlukan kemampuan guru dalam mengajar. Apalagi dengan adanya wabah virus covid-19 yang menghambat pembelajaran sehingga sistem pengelolaan kelas di ubah dari pembelajaran luring (luar jaringan) menjadi daring (dalam jaringan) atau online. Dengan demikian, hal ini mengharuskan guru memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran matematika secara daring sehingga dapat mengoptimalkan mutu proses dan hasil pembelajaran.

Khususnya pada pembelajaran matematika di SDN sekecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, sesuai hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa guru dikelas rendah secara serentak telah menerapkan pembelajaran daring. Berhubung pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang baru diterapkan maka guru memilih model pembelajaran yang efektif dan relevan dengan pembelajaran daring tersebut. Hal ini dilakukan guru untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilaksanakan serta merevisi kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran. Perubahan pembelajaran daring yang baru diterapkan cukup berpengaruh terhadap pembelajaran. Hal ini ditandai dengan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menyebabkan siswa kurang memahami materi dan hasil belajarnya menjadi rendah.

Selain itu, dalam mengikuti pembelajaran daring siswa mempunyai kendala-kendala dalam proses pembelajaran seperti : tidak semua siswa memiliki handphone, kebanyakan dari mereka hanya menggunakan handphone kedua orang tuanya atau anggota keluarga yang lain, gangguan internet yang sering eror, ada yang tidak memiliki data untuk mengakses internet karena keterbatasan ekonomi, kapasitas handphone yang tidak cukup untuk mendownload aplikasi yang akan digunakan dalam mengikuti pembelajaran serta kendala lainnya. Dengan adanya kendala-kendala yang menghambat pembelajaran secara daring tersebut, kesiapan dari pihak yang terlibat dalam pembelajaran sangat diperlukan baik guru maupun siswa. Guru sebagai pengajar harus lebih cermat dalam mengatur jalannya proses pembelajaran dan siswa harus lebih memotivasi dirinya untuk lebih giat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Deskripsi Pembelajaran Daring yang digunakan Guru Pada Pembelajaran Matematika di kelas Rendah Sekecamatan Kota Tengah Dimasa Pandemi Covid-19”*

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran daring pada pembelajaran matematika kelas rendah baru diterapkan di SD Sekecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo
- b. Pembelajaran hendaknya dapat mengoptimalkan mutu proses dan hasil belajar
- c. Guru kelas rendah Sekecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo melakukan evaluasi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pembelajaran daring.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana deskripsi pembelajaran daring yang digunakan guru pada pembelajaran matematika dikelas rendah sekecamatan kota tengah dimasa pandemi covid-19”

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam pembahasan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian untuk mendeskripsikan pembelajaran daring yang digunakan guru pada pembelajaran matematika dikelas rendah sekecamatan kota tengah dimasa pandemi covid-19

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan kedepannya oleh sekolah guna perbaikan proses pembelajaran. Serta bisa menjadi acuan oleh peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Sebagai sumber motivasi untuk tetap giat belajar walaupun dalam kondisi tidak tatap muka atau daring.

b) Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yang dapat menarik minat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi covid-19

c) Bagi sekolah

Sebagai masukan untuk pihak sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dimasa pandemi covid-19

d) Bagi peneliti

Menambah pengalaman, memperkaya dan memperluas pengetahuan sehubungan dengan pembelajaran daring yang digunakan guru pada pembelajaran matematika di kelas rendah dimasa pandemi covid-19.